LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Ruang Digital
Direktorat Jenderal Pengawasan Ruang Digital
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN DIGITAL RI

Kamis, 2 Juli 2026

1. [HOAKS] Lowongan Kerja PT Sucofindo (Persero)



Penjelasan:

Beredar di media sosial TikTok sebuah video dengan narasi “PT Sucofindo kembali memberikan kesempatan kepada para talenta terbaik untuk berkarir Yuk segera daftarkan dirimu melalui Link yang tertera untuk bisa mengawali karir bersama PT Sucofindo. | PENTING!!* Proses rekrutmen ini dilakukan secara mandiri dan online, serta tidak bekerja sama dengan perusahaan travel manapun dan tidak dipungut biaya".

Faktanya, setelah dilakukan penelusuran dengan mengakses tautan pada profil akun, diketahui mengarah ke halaman mencurigakan berisi formulir digital yang meminta pengisian data pribadi seperti nama, alamat, dan nomor Telegram. Kemudian setelah memasukkan kata kunci “lowongan kerja PT Sucofindo” ke mesin pencarian Google, hasil penelusuran mengarah ke laman karir resmi milik PT Sucofindo (Persero) sucofindo.co.id dan akun Instagram @sucofindoofficial. Melalui laman dan akun Instagram itu, diketahui bahwa saat ini PT Sucofindo (Persero) hanya sedang membuka lowongan kerja untuk satu posisi, yakni *technical inspector/engineer* perkeretaapian dengan periode pendaftaran hingga 10 Juli 2026.

Hoaks

Link Counter :

- https://www.sucofindo.co.id/karir-pt-sucofindo-persero/
- https://www.instagram.com/p/DaAfLhWERrh

Kamis, 2 Juli 2026

2. [HOAKS] Purbaya Larang Ikut Dana Hibah Selain dari Pemerintah



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan video di media sosial TikTok yang mengeklaim bahwa Menteri Keuangan RI Purbaya Yudhi Sadewa menyatakan bahwa pengguna TikTok dilarang mengikuti bantuan dana hibah selain dari pemerintah.

Faktanya, klaim yang menyebut Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menyatakan bahwa pengguna TikTok agar tidak mengikuti bantuan dana hibah kecuali dari program pemerintah dan meminta warganet mendaftar melalui nomor tidak resmi adalah hoaks. Dilansir dari tirto.id, video tersebut sangat kuat terindikasi sebagai hasil manipulasi menggunakan teknologi kecerdasan buatan atau artificialintelligence (AI). Selain itu, tidak ditemukan bukti bahwa Purbaya pernah mengumumkan atau menawarkan program bantuan dana hibah melalui nomor telepon maupun video yang beredar di akun media sosial tersebut. Kementerian Keuangan mengimbau masyarakat agar lebih bijak dalam menggunakan media sosial dan selalu waspada terhadap informasi yang berasal dari sumber tidak kredibel.

Hoaks

Link Counter :

- https://tirto.id/hoaks-purbaya-larang-ikut-dana-hibah-selain-dari-pemerintah-hyXi

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Ruang Digital
Direktorat Jenderal Pengawasan Ruang Digital
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN DIGITAL RI

Kamis, 2 Juli 2026

3. [HOAKS] Tautan Lowongan Kerja Elnusa 2026



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial TikTok yang mengeklaim adanya tautan lowongan kerja PT Elnusa Tbk tahun 2026.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari turnbackhoax.id, tautan pada unggahan mengarah pada laman mencurigakan yang meminta pengisian data pribadi berupa nama, asal provinsi, dan nomor Telegram. Dalam unggahan akun Instagram resmi PT Elnusa @elnusaofficial pada April 2026, perusahaan menegaskan informasi terkait lowongan pekerjaan dapat diakses melalui laman resmi www.elnusa.co.id atau akun LinkedIn PT Elnusa Tbk.

Hoaks

Link Counter :

- https://turnbackhoax.id/articles/35512-penipuan-tautan-lowongan-kerja-elnusa
- https://www.instagram.com/p/DXvYzIXAZFL/
- https://www.elnusa.co.id/
- https://www.linkedin.com/company/pt-elnusa-tbk/?originalSubdomain=id

Kamis, 2 Juli 2026

4. [HOAKS] Pigai Sebut Bersekutu dengan Iran Berarti Mendukung Setan



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook dengan narasi yang mengeklaim Menteri Hak Asasi Manusia (HAM) Natalius Pigai mengatakan bahwa bersekutu dengan Iran berarti mendukung setan.

Faktanya, klaim tersebut tidak benar. Dilansir dari kompas.com, tidak ada informasi valid Pigai mengatakan bahwa bersekutu dengan Iran berarti mendukung setan. Unggahan tersebut identik dengan unggahan di laman jawapos.com. Foto itu adalah momen ketika Pigai menghadiri upacara pelantikan menteri di Istana Kepresidenan, Jakarta pada 21 Oktober 2024.

Hoaks

Link Counter :

- https://www.kompas.com/cekfakta/read/2026/07/01/144100882/-hoaks-pigai-sebut-bersekutu-dengan-iran-berarti-mendukung-setan
- https://cenderawasihpos.jawapos.com/berita-utama/23/10/2024/natalius-pigai-protes-anggaran-kementerian-ham-hanya-rp-64-miliar/

Rabu, 1 Juli 2026

5. [HOAKS] Sensus Ekonomi 2026 Diadakan karena Kepentingan Pajak



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook sebuah tangkapan layar yang diklaim berisi bocoran daftar pertanyaan sensus 2026. Unggahan tersebut juga berisi narasi yang mengeklaim sensus dilakukan karena pajak akan naik sebab kas negara dihabiskan untuk program pemerintah seperti Makan Bergizi Gratis (MBG), Koperasi Desa (Kopdes), dan Sekolah Rakyat.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari kompas.com, Badan Pusat Statistik (BPS) menegaskan, seluruh data yang dikumpulkan dalam Sensus Ekonomi 2026 hanya digunakan untuk kepentingan statistik dan dijamin kerahasiannya. Kepala BPS Amalia Adininggar Widyasanti mengatakan, masyarakat tidak perlu khawatir memberikan data kepada petugas sensus. Sebab, menurutnya informasi yang dihimpun tidak akan digunakan untuk kepentingan perpajakan maupun pungutan lainnya.

Hoaks

Link Counter :

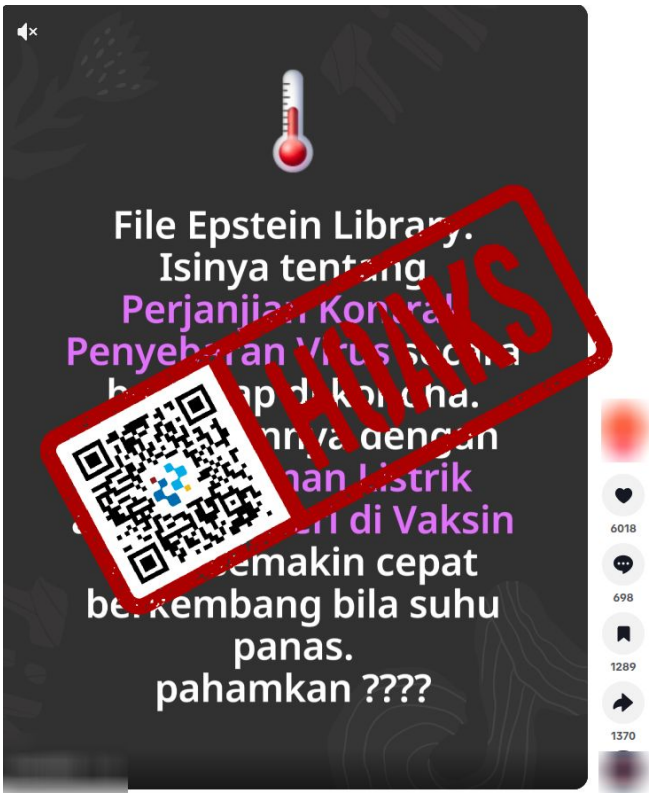
- https://www.kompas.com/cekfakta/read/2026/06/30/164800182/-klarifikasi-sensus-ekonomi-2026-bukan-untuk-kepentingan-pajak

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Ruang Digital
Direktorat Jenderal Pengawasan Ruang Digital
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN DIGITAL RI

Kamis, 2 Juli 2026

6. [HOAKS] Klaim Pemadaman Listrik Bertujuan Mengembangkan Bakteri Vaksin



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial TikTok yang mengeklaim adanya narasi yang mengaitkan Epstein Files dengan pemadaman listrik bergilir di Indonesia. Rencana ini berjalan melalui pemadaman listrik di Indonesia agar alat pendingin udara tidak berfungsi, sehingga bakteri untuk pengembangan vaksin dapat tumbuh subur dalam suhu ruangan yang hangat.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari tempo.co, setelah dilakukan penelusuran menggunakan mesin pencari Google dengan memasukkan kata kunci "Klaim Pemadaman Listrik Bertujuan Mengembangkan Bakteri Vaksin", hasilnya tidak ditemukan informasi terkait dengan klaim tersebut. Sebagai informasi dari artikel tempo.co berjudul "Epstein Files: Catatan Durjana Elite Global", Epstein Files merupakan kumpulan dokumen resmi penyelidikan penegak hukum Amerika Serikat terhadap aktivitas kriminal Jeffrey Epstein. Miliuner terpidana kasus kejahatan seksual anak dan perdagangan manusia ini tewas di penjara New York pada 10 Agustus 2019. Selain itu, mengutip dari cnbcindonesia.com, Terkait pemadaman listrik di wilayah Pulau Sumatra pada Mei 2026, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menyatakan pemadaman dipicu oleh faktor alam, yakni sambaran petir pada jaringan interkoneksi di Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi. Peneliti Bidang Virologi dan Vaksinologi dari Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga, Dr. Arif Nur Muhammad Ansori, menegaskan tidak ada satu pun jenis vaksin Covid-19 yang mengandung bakteri.

Hoaks

Link Counter :

- https://www.tempo.co/cekfakta/keliru-klaim-pemadaman-listrik-bertujuan-mengembangkan-bakteri-vaksin-2272962
- https://www.tempo.co/internasional/film-dokumenter-jeffrey-epstein-2113153
- https://www.cnbcindonesia.com/news/20260525150148-4-737856/esdm-sebut-penyebab-padamnya-listrik-sumatra-karena-tersambar-petir

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Ruang Digital
Direktorat Jenderal Pengawasan Ruang Digital
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN DIGITAL RI

Kamis, 2 Juli 2026

7. [HOAKS] Virus Hanta sebagai Alat Kontrol Elite Global dan Kedok untuk Bisnis



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial yang menyebarkan narasi bahwa virus Hanta sengaja diedarkan oleh elite global demi keuntungan bisnis. Narasi ini mencatut pernyataan Komjen Pol. (Purn.) Dr. Dharma Pongrekun, M.M., yang disebut-sebut sebagai ahli biokimia dan pengamat geopolitik.

Faktanya, klaim yang mengatakan hantavirus sengaja dimunculkan demi urusan bisnis adalah hoaks. Dilansir dari tempo.co, Komjen Pol. (Purn.) Dr. Dharma Pongrekun, M.M. tidak memiliki latar belakang pendidikan di bidang biokimia maupun geopolitik. Virus ini pertama kali diisolasi pada tahun 1976 di dekat Sungai Hantan, Korea Selatan, dari tikus ladang, menyusul wabah misterius yang menyerang pasukan PBB selama Perang Korea (1951-1953). Berbeda dengan Covid-19, Hantavirus menular melalui debu yang terhirup dari kotoran, urin, atau air liur tikus yang terinfeksi. Penularan antar manusia sangat jarang terjadi. Menurut Kementerian Kesehatan RI, kasus Hantavirus di Indonesia tergolong langka dan mayoritas merupakan jenis Seoul Virus. Sejak tahun 2024 hingga Mei 2026, tercatat 23 kasus terkonfirmasi di 9 provinsi di mana terbanyak di Provinsi DKI Jakarta dan Yogyakarta.

Hoaks

Link Counter :

- https://www.tempo.co/cekfakta/keliru-virus-hanta-sebagai-alat-kontrol-elite-global-dan-kedok-untuk-bisnis-2272607